

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS) DI SMA NEGERI 2 BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Trianingtyas Novri Hardiana¹, Casmudi², Prita Indriawati³

Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan², Universitas Balikpapan³

Pos-el: trianingtyasnovri@yahoo.co.id¹, casmudibpn62@gmail.com², Pita@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berbasis sistem kredit semester di SMA Negeri 2 Balikpapan. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif Pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) SMA negeri 2 Balikpapan menerapkan 7 prinsip penyelenggaraan Sistem Kredit Semester, 2) Mekanisme penyelenggaraan Sistem Kredit Semester terdapat 3 tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi serta monitoring. 3) SMA Negeri 2 Balikpapan telah melaksanakan persiapan pelaksanaan SKS secara baik dan matang, dan pada dasarnya pengimplementasian SKS sudah terlaksana dengan baik, namun belum terlaksana secara maksimal disebabkan terdapat berbagai kendala pengimplementasian dalam proses pembelajaran, 4) Upaya atau solusi yang dapat di ambil sekolah untuk mengatasi kendala yang terjadi dengan memberikan pelatihan mengenai IT pada guru yang kurang dan *In house training* mengenai penerapan Sistem Kredit Semester.

Kata Kunci : Implementasi, Pembelajaran, Sistem Kredit Semester

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the implementation of semester credit system based learning in SMA Negeri 2 Balikpapan. This type of research with a qualitative approach. Data sources in the form of primary and secondary data. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using interactive model data analysis techniques (Miles and Huberman). Checking the validity of the data using triangulation techniques.

The results of this study conclude that: 1) 2 state high schools in Balikpapan apply the 7 principles of organizing the Semester Credit System, 2) The mechanism for organizing the Semester Credit System consists of 3 stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the evaluation and monitoring stages. 3) SMA Negeri 2 Balikpapan has carried out preparations for the implementation of SKS in a good and mature manner, and basically the implementation of SKS has been implemented well, but it has not been implemented optimally due to various obstacles in implementing the learning process, 4) Efforts or solutions that can be taken by schools to overcome obstacles that occur by providing training on IT to teachers who are lacking and in house training regarding the application of the Semester Credit System.

Keywords: Implementation, Learning, Semester Credit System

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui sistem pendidikan yang baik setiap warga negara diharapkan dapat menjadi pribadi yang unggul dan mampu menghadapi keadaan dimasa mendatang. Upaya penyempurnaan kurikulum yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini adalah dengan penerapan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 berdasarkan Permendikbud nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013 melalui pelaksanaan secara terbatas. Di tahun 2014 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberlakukan Sistem Kredit Semester (SKS) untuk jenjang SMP dan SMA/MA. Penerapan Sistem Kredit Semester (SKS) ditingkat Sekolah Menengah Atas/MA ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada siswa untuk berkesempatan memilih mata pelajaran dan beban belajarnya sendiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatan dalam menerima pembelajaran.

Kebijakan penerapan SKS disekolah merupakan hal baru yang berbeda dengan SKS diperguruan tinggi dan penerapannya diawali dengan penyusunan struktur kurikulum yang menggunakan kurikulum reguler yang ada yaitu kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 sebagai basisnya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 (Undang-Undang, 2003, p. 5) yang menyatakan dengan pendidikan “Menjamin hak peserta didik dalam mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya serta menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar”.

Dengan demikian perlu adanya suatu inovasi dalam sistem pendidikan

yang dapat mencangkup potensi peserta didik melalui program pendidikan khusus. Mukhammad (2017, p. 2) Program pendidikan khusus merupakan suatu program yang mengakomodasi potensi anak *gifted* (berbakat). Program tersebut bertujuan agar potensi yang dimiliki peserta didik teraktualisasi. Jenis program pendidikan khusus tersebut yaitu dengan pembelajaran berbasis Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan program yang menggantikan program akselerasi.

Dalam pengimplementasikan sistem tersebut dikeluarkan berdasarkan Permendikbud nomor 158 tahun 2014 sebagai ketentuan yuridis yang menstrukturkan kurikulum 2013 dalam bentuk kurikulum berbasis SKS. Berdasarkan SK dengan no 240/329/DIKMEN-XII/2015 yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kota Balikpapan pada tanggal 30 Desember 2015 menyatakan SMA Negeri 2 Balikpapan merupakan salah satu satuan pendidikan yang menyelenggarakan Sistem Kredit Semester di Kalimantan Timur. Selain itu, SMA Negeri 2 telah ditunjuk sebagai sekolah *piloting project* dalam penyelenggaraan program khusus SKS di kota Balikpapan. SMA Negeri 2 telah melaksanakan sistem kredit semester sejak awal semester tahun ajaran 2016/2017. Dalam pelaksanaan sistem kredit semester ini SMA Negeri 2 melaksanakan secara bertahap dengan *strategi phasing in/out*.

Penelitian ini di tunjang dari berbagai rujukan dari penelitian sebelumnya diantaranya Penelitian yang telah dilakukan oleh Desi Rostika dan Wildan Zulkarnian (2016). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 dengan SKS sudah terlaksana cukup baik hanya masih terdapat faktor-faktor yang perlu di maksimalkan. Fajar Rahmatullah dan Nunuk Hariyanti (2015). Hasil penelitian menunjukkan perencanaan kurikulum telah terintegrasi dan penyelenggaraan

berjalan secara efektif dengan menggunakan model implementasi yang inovatif. Selanjutnya penelitian Oleh Halimatus Sa'diyah (2012). Hasil penelitian pemahaman guru sejarah di SMA Negeri 2 Malang mengenai KTSP dan SKS cukup baik namun dalam pengimplentasian SKS masih mengalami berbagai hambatan.

Program SKS ini masih menjadi hal baru dalam dunia pendidikan khususnya jenjang pendidikan menengah, sehingga pengimplementasian program SKS ini masih memunculkan berbagai pertanyaan mulai dari bagaimana perencanaan program, pengorganisasian program, pelaksanaan hingga evaluasi program. Oleh sebab itu hal ini yang perlu dicermati dalam penerapan program SKS ini adalah sekolah dalam memberikan pelayanan dan perhatian lebih kepada siswanya sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar tiap siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prinsip - prinsip penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan?
2. Bagaimanakah mekanisme penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan?
3. Bagaimanakah kendala yang dihadapi dari implementasi pembelajaran berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Balikpapan?
4. Bagaimanakah upaya dan solusi yang diambil dalam mengatasi kendala yang dihadapi dari implementasi pembelajaran berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Balikpapan?

2. METODOLOGI

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif dan rancangan studi kasus. Jenis penelitian ini dengan menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder. Adapun data primer dalam

penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan informan dan data observasi, sedangkan sumber data sekunder (penunjang) merupakan sumber data yang diambil dari literatur dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini, seperti Pedoman penyelenggaraan sistem kredit semester, struktur kurikulum, RPP, jadwal kegiatan dan lain-lain.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun keabsahan data atau Validitas data dalam penelitian ini dengan cara triangulasi data.

Dengan kata lain dalam penelitian ini peneliti dapat menggambarkan temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi data ini ialah dengan menggunakan sumber hasil dari wawancara dan *flowchart* yang didesain kedalam hasil transkrip wawancara yang bersumber dari triangulasi sumber dan studi dokumentasi yang di parafrasekan dengan kegiatan wawancara, observasi yang dilakukan secara rutin hingga menemukan kepastian data. Informan dalam penelitian ini :

Tabel
Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan/ Kode
1	Drs. Eddy Effendi	Kepala Sekolah	A
2	Fx Sumarno S.Pd	Waka Kurikulum	B
3	Hamsiyah S.Pd	Guru Mata Pelajaran Ekonomi	C1
4	Betty Lestari S.Pd	Guru Mata Pelajaran Ekonomi	C2
5	Zaki Mubarak	Siswa kelas	D1
6	Tendi Dwi S	Siswa Kelas	D2
7	Wanda	Siswa Kelas	D3
8	Ibu Yulairawati	Wakil Ketua Komite	E1
9	Bapak H. Suyatno	Orang tua murid	E2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan pemaparan mengenai deskripsi data penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Balikpapan pada tahun ajaran 2018/2019. Bab ini merupakan penjabaran pertanyaan yang diungkap dalam penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Balikpapan. Penyajian data hasil temuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya pada bab 1 mengenai:

1. Impelementasi Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang mendalam peneliti dengan para narasumber dalam penelitian ini dapat menggambarkan ruang lingkup penyelenggaraan Sistem Kredit Semester di SMA/MA yang berpedoman pada prinsip pelaksanaan, terdapat tujuh prinsip utama dalam SKS, yakni:

- 1) Peserta didik harus diperlakukan dan dilayani, Pengimplementasian prinsip ini dalam pelaksanaan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Balikpapan di sampaikan oleh informan A yang mengatakan bahwa: "Layanan pendidikan yang kami berikan dengan sistem SKS ini diantaranya dengan memberikan cara atau metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa dengan membagi rombongan belajar dengan 5 semester dan 6 semester, Memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan remedial untuk mencapai ketuntasan, memberi kesempatan siswa untuk memilih 2 mata pelajaran sebagai kelompok lintas minat, serta memberikan sarana dan prasana yang mendukung berjalannya kegiatan belajar pembelajaran yang efektif dan kondusif . memberikan kesempatan cuti akademik apa bila

terdapat siswa yang memiliki alasan khusus untuk tidak dapat menempuh pembelajaran." (Inf-A/KS/20/5/19/W1/L.P 6.Hal.126)

Berdasarkan hasil kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 2 memberikan pelayanan pendidikan dengan membentuk layanan program belajar 5 semester bagi siswa yang memiliki daya serap yang tinggi dan cepat, serta membentuk kelompok belajar 6 semester bagi pembelajar normal dan memberikan pelayanan pendidikan program 8 semester bagi pembelajar lambat tanpa menyatakan siswa tinggal kelas atau pun lanjut. Jadi dengan sistem SKS ini apabila siswa pembelajar lambat mengalami kesulitan belajar yakni tidak tuntas dalam beberapa mata pelajaran iya tidak harus menggulang semua mata pelajaran dikelas bawah namun dia hanya menggulang pada mata pelajaran dan KD yang tidak tuntas tersebut .

- 2) Proses belajar dan pembelajaran harus dirancang dan dikembangkan, Dalam Pengimplentasian dari prinsip ini di SMA Negeri 2 Balikpapan diutarakan oleh informan A sebagai berikut:

"Agar dalam proses pembelajaran menjadi kegiatan belajar mengajar yang interaktif guru harus dapat mengorganisasikan pengalaman belajar untuk membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa dengan melalui transformasi pengalaman belajar melalui pembelajaran tatap muka, terstruktur dan mandiri yang bersifat sistematis dan sistemik hal ini tentunya memerlukan peranan guru dalam pelaksanaannya di dalam kelas serta dalam pengembangan silabus menjadi sesuai dengan penerapan dilapangan."

Berdasarkan hasil kutipan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi pada prinsip proses belajar dan pembelajaran harus

dirancang dan dikembangkan sebagai proses pembelajaran yang interaktif yang dapat mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik melalui pembelajaran tatap muka, penugasan terstruktur dan mandiri yang bersifat sistematis dan sistemik. Dengan beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran pada SMA Negeri 2 Balikpapan adalah 45 menit.

Namun berdasarkan observasi lapangan yang peneliti laksanakan saat pelaksanaan pembelajaran mendapati guru masih belum secara maksimal dalam mengembangkan model pembelajaran yang interaktif untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru ekonomi di SMA Negeri 2 Balikpapan masih menggunakan model belajar konvensional yakni yang berpusat pada guru dimana hal ini tidak sesuai dengan peraturan dan ketentuan pembelajaran berbasis Sistem Kredit Semester untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3) Peserta didik harus difasilitasi,

Fasilitas yang dimaksud dalam prinsip ini merupakan setiap peserta didik harus diberikan fasilitas untuk mampu mencapai ketuntasan belajar dalam setiap mata pelajaran secara optimal sesuai dengan kecepatan belajarnya. Dalam pengimplementasiannya SMA Negeri 2 Balikpapan prinsip ini disampaikan oleh informan A menyatakan bahwa :

“Dengan memberikan kesempatan bagi para siswa untuk dapat mengikuti remedial dan bagi siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yang kami tentukan dan akan di bimbing sebelumnya dan bagi siswa yang telah mengikuti KD dan mendapatkan nilai ketuntasan akan diizinkan untuk mempelajari UKBM berikutnya. Bagi siswa yang telah mendapatkan remedial dan tetap tidak tuntas akan diberikan

kesempatan untuk menggulang materi atau KD tersebut pada semester 7 namun siswa tersebut tetap dianggap naik kelas hanya saja pada kelas 3 dia belum diizinkan untuk mengikuti ujian.”

4) Penilaian hasil belajar peserta didik harus menggunakan penilaian acuan patokan berbasis kompetensi atau tugas otomatis,

Dari hasil wawancara dan beberapa pemaparan yang disampaikan oleh informan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik secara umum mengacu pada standar penilaian kurikulum 2013, yaitu dilakukan dalam bentuk penilaian otentik yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan secara seimbang dengan menggunakan penilaian acuan patokan berbasis kompetensi dengan penetapan KKM untuk setiap mata pelajaran yang telah ditetapkan sekolah dan kenaikan kelas secara otomatis.

5) Bahan belajar dan pembelajaran,

Bahan dan pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 2 Balikpapan merupakan bahan ajar yang telah ditetapkan oleh pihak berwenang atau oleh satuan pendidikan dan tersedia secara public. Bahan ajaran yang digunakan seluruh siswa SMA Negeri 2 Balikpapan merupakan buku paket yang berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini juga disampaikan oleh informan B mengenai bahan ajar dan pembelajaran mengatakan bahwa:

“Ya bahan ajar kami sepenuhnya sesuai dengan kurikulum 2013 revisi Buku teks pelajaran menggunakan buku yang telah ditetapkan secara resmi oleh Kemendikbud atau dikembangkan

bahan belajar baru yang bersifat moduler yang sepenuhnya atau sebagian bersifat membelajarkan sendiri. Disamping itu harus dikembangkan Unit Kegiatan Belajar (UKBM) berbasis KD yang digunakan untuk memfasilitasi peserta didik secara bertahap-berlanjut mempelajari dan menguasai unit-unit pembelajaran dalam suatu mata pelajaran.”

Dari hasil wawancara dan beberapa pemaparan yang disampaikan oleh informan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan belajar yang digunakan oleh SMA Negeri 2 Balikpapan berbentuk buku teks pembelajaran yakni buku paket kurikulum 2013 revisi dan sebagai referensi penunjang mengenai materi pembelajaran bahan ajar guru ekonomi ditunjang dengan penggunaan modul belajar berbentuk unit kegiatan belajar berbasis KD yang disusun oleh guru

6) Program pendidikan dan

Dari hasil wawancara dan beberapa pemaparan yang disampaikan oleh informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan Sistem Kredit Semester di SMA Negeri 2 Balikpapan mengkonversi sepenuhnya struktur kurikulum 2013 beserta semua perangkat pendukungnya yang relevan yang dimana sejak tahun 2013 sekolah telah menerapkan kurikulum 2013. Yang mewajibkan pengaturan pengambilan mata pelajaran oleh peserta didik yang dilakukan secara fleksibel, secara individual atau kelompok kecil, dimana setiap peserta didik memiliki kouta belajar di SMA selama 6 (enam) semester.

7) Tenaga pendidik. Berdasarkan panduan SKS (SMA Negeri 2 Balikpapan, 2018/2019).

Dari hasil wawancara dan beberapa pemaparan yang disampaikan oleh informan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan Sistem Kredit

Semester di SMA Negeri 2 Balikpapan memerlukan peran guru yang sangat penting dalam berjalannya pembelajaran dengan berbasis sistem kredit semester untuk mencapai tujuan penyelenggaraan sistem ini dan visi misi sekolah. Karena Pada prinsip ini guru diwajibkan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran klasikal, pembelajaran kelompok kecil dan pembelajaran secara individual sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik seseuai dengan kemampuan daya serap peserta didik yang bervariasi. Namun guru ekonomi SMA Negeri 2 Balikpapan belum dapat menerapkan prinsip ini dengan maksimal dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Mekanisme Penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan.

Dalam proses mekanisme penyelenggaraan SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan dibagi menjadi 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dan monitoring. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nana Syaodih sebagaimana dikutip oleh (Syarifuddin, 2006, p. 100) mengemukakan “Bahwa proses implementasi setidaknya memiliki tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu diantaranya: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi atau monitoring.

Penjelasan mengenai mekanisme penyelenggaraan SKS ini juga didasari pada panduan penyelenggaraan sistem kredit semester SMA Negeri 2 Balikpapan. Dimana terdapat Tapan dalam pengimpelentasian sistem kredit semester yakni persiapan pelaksanaan SKS, Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi serta monitoring mengenai pelaksanaan SKS di setiap satuan pendidikan penyelenggara SKS. (SMA Negeri 2 Balikpapan, 2018/2019).

Berdasarkan hasil penelitian dan didukung teori, dapat peneliti simpulkan bahwa, mekanisme penyelenggaraan sistem SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan berjalan dengan secara bertahap tahapan-tahapan yang telah tersusun dan dilaksanakan dimana pelaksanaan sistem kredit semester sesuai dengan panduan SKS dan berpedoman pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan.

3. Kendala Yang di Hadapi Dari Implementasi SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan.

Kendala yang menjadi kelemahan implementasi pembelajaran SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan dengan kurikulum 2013 ini sebagian guru mata pelajaran ekonomi masih belum siap sehingga penerapan SKS dirasa menjadi beban, beberapa guru senior yang kurang paham akan penggunaan pembelajaran berbasis Informasi Teknologi (IT). Selain itu kendala yang dihadapi guru ekonomi di SMA Negeri 2 Balikpapan yakni masih adanya guru yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) kurikulum 2013, Sehingga guru mata pelajaran ekonomi masih menggunakan RPP dengan model LOST . Yang dimana dalam peraturan panduan SKS ini mewajibkan para guru untuk penerapan pembelajaran dengan menggunakan RPP HOTS.

Hal ini di perkuat berdasarkan (Kemenkumham, 2015) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. “Maka peran guru adalah mengembangkan kompetensinya untuk mendukung penyelenggaraan SKS seperti berikut: Merancang pembelajaran (RPP) yang kondusif untuk mengembangkan karakter dan kemampuan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*; Mengembangkan kurikulum mata pelajaran dalam bentuk unit-unit utuh pembelajaran atau UKBM; Melaksanakan pembelajaran

yang mendidik dan dialogis yang bermuara pada berkembangnya karakter dan kemampuan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* peserta didik ; Memanfaatkan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip *Techno Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*; Mengembangkan soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dilengkapi dengan kisi-kisi dan telaah soal.

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan didukung oleh teori, dapat peneliti simpulkan bahwa hambatan atau kendala yang dihadapi SMA Negeri 2 Balikpapan yakni masih terkendala pada kemampuan para guru mata pelajaran ekonomi terutama pada guru ekonomi yang cukup senior yang kurang terhadap penggunaan IT dimana guru tersebut masih belum dapat menerapkan pembelajaran dengan berbasis teknologi dan belum dapat menyusun RPP sendiri.

Sehingga perlu adanya pendampingan dari guru dalam tim kelompok ekonomi, selain itu kendala lainnya masih terdapat banyak guru yang belum memahami dan menerapkan RPP secara maksimal dimana dalam ketentuan dan peraturan sekolah pelaksana Sistem Kredit Semester seharusnya dapat merancang dan menerapkan pembelajaran dengan berpedoman pada RPP yang dapat mengembangkan karakter dan kemampuan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.

4. Upaya dan Solusi Yang Diambil Dalam Mengatasi Kendala Yang di Hadapi

Hambatan atau kendala yang dihadapi SMA Negeri 2 Balikpapan yakni masih terkendala pada kemampuan guru senior yang kurang terhadap penggunaan IT, serta masih banyak guru yang belum memahami dan menerapkan RPP secara maksimal. Adapun upaya atau solusi yang diambil sekolah untuk mengatasi kendala ini

dengan memberikan para guru senior tersebut pelatihan setidaknya dasar dari penggunaan IT sehingga saat pembelajaran guru tersebut dapat menggunakan model - model pembelajaran yang lebih interaktif dengan memberikan atau pun dengan melakukan pelatihan *in house training* dengan mengundang pakar ahli atau dosen ahli dalam penerapan Sistem Kredit Semester . berdasarkan yang disampaikan informan A menyatakan bahwa

“Upaya saya untuk mengatasi berbagai kendala mengenai SDM pendidik yang masih dikatakan kurang, saya selalu melakukan pembinaan dengan para pendidik dan ibu hamsiah juga telah kami berikan pendampingan dalam mengolahan nilai ataupun penyusunan RPP dan laporan dan kami telah rutin mengadakan pelatihan, menunjuk guru perwakilan mata pelajaran untuk melakukan diklat dan lain-lainnya. Selain itu pihak sekolah juga memberikan pelatihan mengenai penerapan sistem SKS ini dengan *in house training* yang rutin diikuti oleh waka kurikulum dengan seluruh sekolah pelaksana sistem kredit semester tingkat nasional.”

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Balikpapan mengenai Penerapan SKS di SMA Negeri 2 , dapat disimpulkan bahwa. SMA Negeri 2 Balikpapan telah menerapkan SKS sesuai yang dianjurkan oleh Kurikulum 2013 dan buku panduan SKS. Implementasi Sistem Kredit Semester (SKS) sudah berjalan dengan baik secara bertahap. Pendidikan. SMA Negeri 2 Balikpapan memiliki dua struktur kurikulum untuk program kelas 5 semester dan program kelas 6

semester. Namun dalam prinsip Proses pembelajaran harus dirancang dan dikembangkan serta prinsip kependidikan belum dijalankan secara maksimal sesuai dengan panduan penyelenggaraan SKS.

SMA Negeri 2 Balikpapan telah melaksanakan persiapan pengimplementasian SKS sudah cukup baik dan matang, dan pada dasarnya pengimplementasian SKS di SMA Negeri 2 cukup terlaksana dengan baik, namun belum terlaksana secara maksimal pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, hal ini dapat dilihat dari masih banyak guru yang belum dapat memaksimalkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan ketepatan yang diwajibkan oleh penyelenggaraan kurikulum 2013 dengan berbasis SKS.

Dalam pengimplementasian SKS di SMA Negeri 2 Balikpapan masih mendapatkan berbagai kendala yang dihadapi yakni terkendala pada kemampuan guru senior yang kurang paham terhadap penggunaan IT serta masih banyaknya guru yang belum memahami dan menerapkan RPP dalam proses pembelajaran secara maksimal.

Namun untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengimplementasian SKS pihak sekolah melakukan berbagai upaya atau solusi yang dapat di ambil untuk mengatasi berberapa kendala tersebut yang berdasarkan pada kebijakan yang di ambil oleh kepala sekolah SMA Neger 2 melakukan pelatihan khusus terhadap para guru-guru yang masih kurang dalam pemahaman IT, mengadakan pelatihan *in house training* dan mengundang pakar ahli mengenai SKS untuk memberikan arahan kepada guru dalam penerapan SKS .

5. DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

Abdurrahman, W. (2016). Penerapan Program Sistem Kredit Semester (SKS) Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 3 Jakarta. *Pendidikan Islam*, 21-37. Vol. 7

Achamad, M. (2017). Pengembangan Pembelajaran Dengan Sistem Kredit Semester Di MTS Negeri Sumber Bungur Pamekasan. *Nuansa*, 140-184. Vol.14

Budi, B. S. 2014. Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 2 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologu, Antropologi*. 1-20 Vol 8

Dantes, N. (2008). Sistem Kredit Semester (SKS) Dan Pembimbing Akademik (PA) Dalam Kaitan Dengan Implementasi Rintisan Sekolah Katagori Mandiri (SKM) dalam In House Training (IHT) Rintisan SKM-SMA Dwijendra Denpasar.

Desi, R., & Wildan, Z. (2016). Analisis Implementasi Kurikulum 2013 Dengan Sistem Kredit Semester. *Manajemen Pendidikan*, 191-199. Vol.25

Halimatus, S. (2012). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Mata Pelajaran Sejarah Dengan Sistem Kredit Semester Di SMA Negeri 2 Malang Tahun Ajaran 2011/2012*. Manajemen Pendidikan, Vol 1-14.

Rahmatullah, F., & Hariyati, N. (2015). *Manajemen Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Di Madrasah Aliyah Negeri Bangkalan*. Vol. 1-7.

BUKU TEKS

Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Grasindo

Asmani, J. M. (2009). *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press

Chatib, M. (2012). *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: Kaifa

Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ginting, C. (2005). *Kiat Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT.Grasindo.

Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara

Hawadi, R. A. (2004). *Akselerasi (A-Z informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual*. Jakarta : PT Gramedia Widiarsana Indo.

K.Yin, R. (2014). *Studi Kasus Desai & Metode*. Jakarta: Rajawali Pres .

Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Interes media: Bandung .

Moleong, J. L. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.

Manullang, M. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada Univesity Press.

Mulyasa, H. E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya .

Nurdin, U. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Bumi Askara

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sujarweni, V. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syaifuddin. (2006). *Design Pembelajaran dan Implementasinya*,.Ciputat: PT. Quantum Teacing .

UNDANG-UNDANG

- Kemendikbut RI. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan SKS pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kemendikbut RI. (2015) .*Model Penyelenggaraan SKS Direktur Pembinaan SMA Juni 2015*.
- Kemendikbut RI. (2014). *Permendikbud nomor 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum tahun 2006 dan Kurikulum 2013*

- Kemenkumham RI. (2015). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Fokus Media.

- Undang-Undang. (2003). *Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

BUKU PANDUAN DARI PEMERINTAH

- BSNP, B. S. (2010). *Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- SMA Negeri 2 Balikpapan, P. P. (2018/2019). *Panduan Pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) SMA Negeri 2 Balikpapan*. Provinsi Kalimantan Timur : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.